

MENJAGA MINAT BACA MASYARAKAT

by USMAN ROIN

Submission date: 29-Feb-2024 12:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2307649408

File name: 172._Menjaga_Minat_Baca_Masyarakat_unugiri.docx (20.15K)

Word count: 712

Character count: 4786

Menjaga Minat Baca Masyarakat

Oleh: Usman Roim *

PENINGKATAN-minat baca masyarakat Bojonegoro yang masih menjadi PR Pemkab pada pemberitaan *Radar Bojonegoro* (12/8/22), menarik untuk dicermati. Percermatan ini perlu, agar daya baca membudaya segenap elemen. ³ Mulai dari anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua. Terlebih, menurut Sri Minarti (2018:78-79), perintah “membaca” dalam Al-Qur’an secara eksplisit tidak mengenal batas waktu. Allah Swt sekadar menjelaskan agar manusia membaca -sebagai aktivitas belajar- kemudian diperjelas dalam Hadis Nabi -mulai dari lahir hingga ajal- guna memperoleh pengetahuan.

Pembiasaan membaca bagi anak-anak menjadi perlu, agar digitalisasi zaman yang sudah di depan mata, menjadikan mereka tidak larut dalam genggaman gawai. Implikasinya, lahirilah perilaku kekinian berupa suka kepada hal-hal praktis, hedonis, dan permainan (*game*) yang faktanya terlihat di sekitar kita. Karenanya, menjadi tidak aneh, bila anak-anak diam dalam genggaman gawai, tetapi berontak, rewel, bila bersama bapak, ibu, atau anggota keluarganya manakala gawai raib dari genggamannya.

Bagi remaja dan pemuda, kebiasaan membaca menjadi bekal untuk mereka kreatif. Selain itu, juga sebagai sarana menangkal ideologi radikalisme yang mencuci pola pikir mereka lupa kepada Agama dan jati diri bangsa, menuju generasi cerdas literasi dengan indikator terampil memilah dan memilih sumber yang benar dan bukan *hoax* yang bersliweran di jagad medsos yang tidak memiliki filter sama sekali.

Adapun bagi orang tua, membaca bisa dijadikan sarana memberi teladan terdekat di keluarga. ² Menurut Zakiah Daradjat, dkk., (2014:35), pendidikan di keluarga tidak sekadar bertolak dari kesadaran pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.

Jika demikian, prihal membaca, aktifitas membaca ² itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Semakin orang tua banyak memberi uswah membaca, maka anak otomatis akan terpengaruh terhadap perilaku membaca yang ditampilkan dalam laku keseharian di keluarga.

Langkah Membaca

Guna menggalakkan gemar membaca masyarakat Bojonegoro, penulis sepakat dengan beberapa poin gagasan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Perpusarsip) Kab. Bojonegoro saat diwawancarai *Radar Bojonegoro* (12/8/22), antara lain:

Pertama, mengajak pelajar dan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Pelajar dan mahasiswa adalah ⁴ generasi mendatang penerus estafet kepemimpinan disegala bidang. Pelajar diberbagai jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA serta SMK perlu sering berkunjung ke perpustakaan agar semangat membacanya tumbuh. Terlebih, bila perpustakaan sekolah kurang optimal dari sisi sarana prasarana hingga keberadaan koleksi terbaru, pilihan

Perpusarsip Kabupaten Bojonegoro adalah langkah tepat agar gemar membaca tumbuh secara dinamis pada generasi milenial.

Kedua, pemfungsian pustaka pedesaan (Perpusdes). Prihal membaca, tidak hanya difokuskan di perkotaan, di tingkat desa, prihal membaca juga perlu ditingkatkan. Apalagi, Perpusdes dibentuk guna menyukseskan wajib belajar berdasar Permendikbud 19 Tahun 2016 selama 12 tahun. Sebagai wujud, pelaksanaan pendidikan menengah secara universal agar bisa berjalan baik. Hal yang lain, keberadaan Perpusdes menjadikan literasi masyarakat desa hidup, dan menjadi alternatif baru, terdekat -masyarakat Desa- bilamana keberadaan perpustakaan di lembaga pendidikan formal dan non formal belum optimal.

Ketiga, penjadwalan mobil perpustakaan keliling. Keberadaan mobil perpustakaan keliling bagi penulis memiliki signifikansi menumbuh-kembangkan budaya dan minat baca masyarakat secara dekat. Terlebih, sebagaimana keterangan Kepala Perpusarsip Kab. Bojonegoro, bila mobil perpustakaan disediakan untuk wilayah kecamatan yang jauh akses ke Perpusarsip Kota Ledre. Jika demikian adanya, semua yang ingin memanfaatkan mobil perpustakaan perlu diberikan prosedur mendatangkannya beserta kontak personnya yang terpublis di website resmi hingga akun medos yang dimiliki. Sehingga, mobil keliling perpustakaan, tidak sekadar rutin datang ke satu tempat, menyentuh wilayah kota *an sich*, dan minus hadir di pedesaan yang membutuhkan bahan bacaan bermutu.

Keempat, memfokuskan digitalisasi buku. Perlu diketahui, bahwa digitalisasi perpustakaan adalah proses mengolah koleksi bacaan yang dimiliki oleh perpustakaan dalam bentuk digital.

Jika bahan bacaan sudah banyak terkoleksi dalam bentuk digital, maka fungsi perpustakaan tidak sekadar trampil memberi layanan manual berupa membaca, pinjam dan mengembalikan bahan bacaan. Tetapi juga, bertransformasi melangkapi diri menjadi perpustakaan digital yang fungsinya selain mendukung kelancaran pembelajaran di lembaga pendidikan kala Pandemi, juga memudahkan akses bahan bacaan secara dekat dan mudah diakses palajar dan mahasiswa kala mereka di rumah. Alhasil, tidak ada alasan lagi untuk tidak cinta membaca. Karena, bahan bacaan digital mudah diakses sebagai sarana membangun kedinamisan lahirnya pengetahuan yang terkini.

Sayangnya, perpustakaan digital masih terpusat pada Perpustakaan Nasional (Perpusnas). Sehingga ini, mau tidak mau menjadi PR tersendiri Pemkab Bojonegoro dan institusi pendidikan baik dasar, menengah, atas, serta PT untuk segera mewujudkan akseslerasi digitalisasi bahan bacaan. Semoga terwujud dan salam membaca untuk *penjenengan* semua.

* Penulis adalah Dosen Prodi PAI UNUGIRI Bojonegoro.

MENJAGA MINAT BACA MASYARAKAT

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	blokbojonegoro.com Internet Source	6%
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	5%
3	putrastmwc.blogspot.com Internet Source	1%
4	www.g-news.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%